

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian korelasional, yang mengkaji hubungan antara variabel. Menurut Nursalam (2013) penelitian korelasi adalah penelitian yang dapat mencari dan menjelaskan suatu hubungan serta memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelatif bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel yang lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua variabel.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 26 Januari 2016 di Desa Kateguhan Sawit Boyolali.

C. Populasi, Sampling dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. (Hidayat, 2008) Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Kateguhan, dari hasil pengamatan dan wawancara dengan ketua RT setempat

ada sekitar 38 lansia. Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini sejumlah 38 Lansia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat, 2008)

Sampel dalam penelitian ini adalah lansia di Desa Kateguhan dimana semua populasi digunakan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 38 lansia. Jadi sampel merupakan sampel jenuh atau *total sampling*.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat, 2008)

Dalam sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* (sampel jenuh) yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2008).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

1. Variabel independen/bebas: variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variabel*). Dalam penelitian ini sebagai variabel independent atau variabel bebas adalah pengetahuan lansia tentang nutrisi.
2. Variabel dependen/terikat: variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variabel*). Dalam penelitian ini sebagai variabel dependent atau variabel terikat adalah status nutrisi lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat, 2008)

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan lansia tentang nutrisi	Pengetahuan lansia (usia > 60 tahun) tentang kebutuhan nutrisi lansia	Kuesioner	Ordinal	1. Baik yaitu menjawab benar 76%-100%. 2. Cukup yaitu menjawab benar 56%-75% 3. Kurang yaitu menjawab benar <56% (Arikunto, 2010)
2	Status Nutrisi	Ukuran keberhasilan pemenuhan nutrisi lansia yang diindikasikan dengan berat badan dan tinggi badan	Timbangan Metera Alat pencatatan	Ordinal	1. Kurus jika IMT <18,5 2. Normal jika IMT 18,5 – 25,0 3. Obesitas (Kegemukan) jika IMT 25,1 - >27 (Depkes RI, 2003)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2008).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan lansia tentang nutrisi. Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini,

pengumpulan data pada variabel pengetahuan lansia tentang nutrisi menggunakan alat ukur berupa kuesioner dengan format jawaban tertutup dengan skala Guttman jika jawaban benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban salah maka diberi skor 0. Adapun kisi-kisi pengetahuan lansia tentang nutrisi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi- kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan Lansia tentang Nutrisi

No	Indikator Penilaian Pengetahuan Lansia Tentang Nutrisi	Jenis Item		Jumlah item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Pengertian nutrisi, status nutrisi	1,2		2
2.	Gaya hidup lansia	3, 8, 15, 20, 23, 24, 27, 28	6, 9, 18, 22	12
3.	Kebutuhan nutrisi lansia	4, 5, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 21, 26	7	11
4.	Penurunan fungsi organ	14, 16, 25		3
	Jumlah total item	23	5	28

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat adalah status nutrisi lansia. Penilaian status nutrisi lansia menggunakan daftar periksa dengan cara pengukuran IMT atau Indeks Massa Tubuh yaitu dengan mengukur berat badan dan tinggi badan (TB). Alat ukur yang digunakan berupa timbangan berat badan dan meteran untuk mengukur tinggi badan. Setelah data terkumpul maka diukur IMT masing-masing responden, kemudian dikategorikan status nutrisi lansia:

- a. Kurus jika $IMT < 18,5$
- b. Normal jika $IMT 18,5 - 25,0$
- c. Obesitas (Kegemukan) jika $IMT 25,1-27,0$

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan kepada 30 lansia di Desa Jatisalam Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali pada tanggal 6-9 Januari 2016. Diambilnya sampel ujicoba instrumen di Desa Jatisalam dikarenakan memiliki kesamaan karakteristik dengan sampel penelitian.

1. Uji validitas

Untuk uji validitas dapat digunakan teknik *korelasi pearson product moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total (item)
- N = jumlah responden

Untuk mengetahui validitasnya adalah dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan tabel *product moment*. Bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka pertanyaan tersebut tidak valid dan harus diganti, diperbaiki atau dihilangkan.

Berdasarkan hasil analisis validitas diketahui dari 32 item pertanyaan tentang pengetahuan lansia tentang nutrisi hanya 28 item pertanyaan saja yang dinyatakan valid dengan r_{hitung} (0,370 – 0,764) lebih besar dari r_{tabel}

(0,361). Sedangkan ada 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu item nomer 6 dengan r_{hitung} (0,201) lebih kecil dari r_{tabel} (0,361), item nomer 19 dengan r_{hitung} (0,132) lebih kecil dari r_{tabel} (0,361), item nomer 20 dengan r_{hitung} (0,318) lebih kecil dari r_{tabel} (0,361) dan item nomer 24 dengan r_{hitung} (0,189) lebih kecil dari r_{tabel} (0,361). Jadi hanya 28 item pertanyaan variabel pengetahuan lansia tentang nutrisi yang dinyatakan valid dan dilakukan pengujian reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sigma_t^2 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Suatu konstruksi dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *alfa cronbach* $r > 0,6$ (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,912 > 0,6$. Hal ini dapat diartikan bahwa ke-28 item pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode survei. Data yang diambil data primer, yaitu data berat badan dan tinggi badan disesuaikan dengan pengetahuan lansia.

Langkah – langkah pengumpulan data antara lain:

1. Setelah mendapatkan izin dari ketua RT setempat, peneliti akan mulai meneliti.
2. Peneliti mulai mencari data jumlah lansia dan mulai melakukan pendekatan dan menjelaskan dampak penelitian ini pada responden. Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak menjadi responden. Bila responden menyetujui maka meminta responden untuk menandatangani persetujuan menjadi responden.
3. Responden diberi beberapa pertanyaan untuk dijawab dan peneliti menjelaskan cara pengisian.
4. Bila kuesioner telah diisi, maka peneliti akan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan responden. Jika sudah peneliti mengumpulkan data memeriksa kembali kelengkapan. Bila masih ada yang belum diisi maka responden dimohon untuk melengkapi.

I. Analisis Data

Setelah kuesioner terkumpul, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Mengedit Data

Mengedit data adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. (Hidayat, 2008) Dalam proses editing penulis akan melakukan penghitungan jumlah data yang masuk dan melakukan koreksi.

2. Memberikan Kode

Memberikan kode adalah pemberian kode numerik pada data pada data yang terdiri dari beberapa kategori. (Hidayat, 2008)

3. Memasukkan data

Memasukkan data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau master database, kemudian membuat tabel distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontigensi. (Hidayat, 2008)

4. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa ini tujuannya untuk menyampaikan variabel bebas dan variabel terikat. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel, meliputi:

- 1) Variabel terikat: status nutrisi lansia
- 2) Variabel bebas: pengetahuan lansia tentang nutrisi

b. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel yang diduga ada hubungan antara pengetahuan lansia tentang

nutrisi dengan status nutrisi lansia di desa Kateguhan tahun 2015. Dalam penelitian ini dipilih korelasi *Kendall Tau* pada taraf signifikansi 0,05. Analisis korelasi *Kendall Tau* digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lansia tentang nutrisi dengan status nutrisi lansia, dikarenakan data berupa ordinal – ordinal. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer SSPS versi 20. Adapun analisis korelasi *Kendall Tau* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi *Kendall Tau* yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)

A = jumlah rangking atas

B = jumlah rangking bawah

N = jumlah anggota sampel

Dengan interpretasi kekuatan korelasi menurut Sugiyono (2010) sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|--------------|
| 1) 0,00 – 0,199 | Sangat lemah |
| 2) 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 3) 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 4) 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 5) 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

J. Pengolahan Data

Menurut Narbuko dan Abu (2007), setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan kemudian diolah melalui tahap-tahap :

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Memberikan kode pada data dengan merubah huruf menjadi angka.

3. Transferring

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu.

4. Tabulating

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

5. Entry data

Memasukkan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program komputer.

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

L. Jalannya Penelitian

Rencana jalannya dalam penelitian ini adalah :

1. Pengajuan judul

Peneliti mengajukan tiga judul, kemudian yang disetujui satu judul, yang selanjutnya sebagai judul penelitian.

2. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dimulai dari BAB I kemudian dikonsulkan pembimbing I dan pembimbing II, dan seterusnya sampai BAB III. Konsultasi dilakukan sampai proposal disetujui.

3. Ujian proposal.

Ujian proposal akan dilaksanakan pada tanggal yang disetujui.

4. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini akan dilakukan terhadap lansia pada tanggal 19 Desember 2015 dengan responden sebanyak 30 lansia di Desa Jatisalam Kecamatan sambu Kabupaten Boyolali.

5. Pengumpulan dan pengolahan data.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 21 - 26 Desember 2015. Dimana pada mulai tanggal 21 Desember 2015 sampai 26 Desember 2015, peneliti mulai mendatangi rumah responden satu per satu dan menjelaskan dengan jelas maksud kedatangan peneliti dan membantu dalam pengisian kuesioner serta menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan masing-masing responden. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan bantuan *SPSS for windows*.

6. Penyusunan penelitian.

Data yang telah diolah, kemudian disusun di BAB IV dan dilakukan pembahasan. Kemudian disimpulkan pada BAB V.

7. Presentasi hasil penelitian.

Setelah laporan tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

8. Revisi.

Perbaikan laporan dilakukan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, dan penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.

9. Pengumpulan laporan penelitian.

Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II, dan penguji III dijilid dan kemudian dikumpulkan sebagai laporan akhir penelitian.